

C. Penggerakan Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	74
D. Pengawasan Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.....	81

PRAKATA

Daftar Pustaka 87

Profil Penulis 95

Segala puji syukur bagi Allah Swt., yang atas limpahan rahmat, hidayah dan taufiq-Nya sehingga Buku Teks yang berjudul "**Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**" dapat diselesaikan. Buku ini berisi tentang pengelolaan peserta didik mulai dari perencanaan peserta didik, pengorganisasian peserta didik, penggerakan peserta didik dan pengendalian peserta didik. Langkah pengelolaan peserta didik yang diambil oleh penulis terbagi menjadi 4 (empat) dengan mengadopsi teori fungsi manajemen yang dimiliki oleh George Robert Terry.

Terry menjelaskan dalam teorinya, bahwa dalam melakukan manajemen ada 4 hal, yaitu *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling*. *Planning* dalam konteks ini merupakan tahapan perencanaan dan penerimaan peserta didik. Kegiatan ini dimulai dengan memperkirakan calon peserta didik, merumuskan tujuan, menyusun program kegiatan penerimaan calon peserta didik, membuat jadwal kegiatan, dan merancang pembiayaan selama proses kegiatan.

Organizing, merupakan tahapan lanjutan dari *planning* yang sudah dibuat. Pada tahapan ini peserta didik mengikuti masa orientasi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan yang kemudian peserta didik dikelompokkan dalam setiap rombongan belajar. Tujuan dari orientasi adalah menyiapkan kondisi

MANAJEMEN PESERTA DIDIK
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Dr. M. Asep Fathur Razi, M.Pd.I Prof. Dr. Muanardji, M.Ag.

Editor:

Meny Deswita

Desainer:

MiBa Ardilla

Sumber:

www.pungwings.com

Penata Letak:

Meny Deswita

Proofreader:

Tim Mitra Cendekia Media

Ukuran:

viii, 97 hlm., 14,8 cm x 21 cm

ISBN:

978-623-5443-54-6

Cetakan Pertama:

September 2022

Hak Cipta 2022, pada Dr. M. Asep Fathur Razi, M.Pd.I., Prof. Dr. Muanardji, M.Ag.

Isi diluar tanggung jawab pencetakan

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang keras menjeremahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Anggota IKAPI: 022/SBA/20
PENERBIT MITRA CENDEKIA MEDIA

Kapalo Koto No. 8, Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok

Sumatra Barat – Indonesia 27361

HP/WA: 0822-1048-0085

Website: www.mitracendekiamedia.com

E-mail: cs@mitracendekiamedia.com

DAFTAR ISI

Prakatavii

MANAJEMEN PESERTA DIDIK

- A. Perencanaan Peserta Didik 3
- B. Pengorganisasian Peserta Didik 5
- C. Penggerakan Peserta Didik 8
- D. Pengawasan Peserta Didik 15

MUTU PENDIDIKAN

- A. Konsep Dasar Mutu Pendidikan 17
- B. Juran's Quality Trilogy 22
 - 1. Quality Planning dalam Pendidikan 24
 - 2. Quality Control dalam Pendidikan 29
 - 3. Quality Improvement dalam Pendidikan 37
- C. Standar Nasional Pendidikan 42
 - 1. Standar Isi 44
 - 2. Standar Proses 47
 - 3. Standar Pengelolaan Pendidikan 53

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

- A. Perencanaan Peserta Didik dalam
Meningkatkan Mutu Pendidikan 60
- B. Pengorganisasian Peserta Didik
dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan 67

UU No 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelaksanaan Pasal 26

Kemampuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat ciptaan dan/atau produk hak terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- ii. pengumpulan ciptaan dan/atau produk hak terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pemusikan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iii. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memengaruhi atau ciptaan dan/atau produk hak terkait dapat digunakan tanpa izin publik pemusikan, produser fonogram, atau lembaga penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp5.000.000.000 (seribu lima ratus milyar).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000.000 (lima ratus juta rupiah).

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Dr. M. Asep Fathur Rozi, M.Pd.I.
Prof. Dr. Munardji, M.Ag.

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Buku Teks yang berjudul **Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan** berisi tentang pengelolaan peserta didik mulai dari perencanaan peserta didik, pengorganisasian peserta didik, pengerakan peserta didik dan pengendalian peserta didik. Langkah pengelolaan peserta didik yang diambil oleh penulis terbagi menjadi 4 (empat) dengan mengadopsi teori fungsi manajemen yang dimiliki oleh George Robert Terry.

Terry menjelaskan dalam teorinya, bahwa dalam melakukan manajemen ada 4 hal, yaitu *Planning*, *Organizing*, *Actuating* dan *Controlling*. *Planning* dalam konteks ini merupakan tahapan perencanaan dan penerimaan peserta didik. Kegiatan ini dimulai dengan memperkirakan calon peserta didik, merumuskan tujuan, menyusun program kegiatan penerimaan calon peserta didik, membuat jadwal kegiatan, dan merancang pembiayaan selama proses kegiatan.

Organizing, merupakan tahapan lanjutan dari *planning* yang sudah dibuat. Pada tahapan ini peserta didik mengikuti masa orientasi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan yang kemudian peserta didik dikelompokkan dalam setiap rombongan belajar. Tujuan dari orientasi adalah menyiapkan kondisi peserta didik baru dalam menghadapi lingkungan fisik dan sosial di sekolah. Selangkan tujuan dari pengembolan peserta didik adalah, agar proses kegiatan belajar di sekolah dapat dilakukan dengan optimal.

Fungsi manajemen selanjutnya adalah *actuating* yang merupakan proses pengelolaan peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh lembaga pendidikan baik dalam intra maupun ekstraturikuler. Pendidik sebagai penanggungjawab seluruh proses pembelajaran dibantu dengan tenaga kependidikan melakukan upaya-upaya sebagai langkah pengabdian kelas dengan tujuan untuk mencapai hasil maksimal dalam pembelajaran.

Controlling menjadi fungsi manajemen terakhir yang diartikan sebagai pengawasan atau pengendalian. Penerapan *controlling* pada manajemen peserta didik dilakukan oleh kepala sekolah terhadap proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengelolaan peserta didik. Salah satu bentuk kontrol dengan melakukan supervisi kepada tenaga pendidik.

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

